

BAB 5

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Peneliti menarik kesimpulan berdasarkan lima tujuan khusus yang telah dibuat, antara lain:

1. Mampu melakukan pengkajian pada pasien yang mengalami harga diri rendah kronik

Pengkajian telah dilakukan pada Sdr V dengan menemukan tanda dan gejala harga diri rendah kronik, yaitu mengatakan dirinya malu dan tidak berguna dengan data objektif selera makan menurun, lebih banyak menunduk/ kontak mata kurang, penurunan produktivitas, dan bicara lambat dengan nada suara lemah.

2. Mampu menentukan diagnosa keperawatan pada pasien harga diri rendah kronik.

Pada tujuan khusus yang ke dua, peneliti mampu menemukan satu masalah keperawatan utama pada pasien Sdr. V, yaitu harga diri rendah. Perumusan diagnosa ini didasarkan pada hasil pengkajian yang telah dilakukan peneliti dan berdasarkan syarat penentuan core problem keperawatan jiwa.

3. Mampu membuat intervensi yang tepat untuk pasien harga diri rendah kronik.

Pada tujuan khusus yang ke tiga, peneliti mampu menyusun rencana keperawatan berdasarkan Anna Keliat, 2010 dan Nita Fitria, 2009 yakni

menggunakan SP 1 dan 2 (pasien) dan SP 1-3 (Keluarga) untuk pasien dengan harga diri rendah.

4. Mampu mengimplementasikan intervensi yang telah dibuat.

Peneliti hanya melaksanakan SP 1 dan SP 2 (pasien) Sedangkan untuk SP keluarga belum terlaksana karena pihak keluarga tidak pernah menjenguk pasien sama sekali selama pasien dirawat.

5. Mampu mengevaluasi pasien setelah dilakukan tindakan keperawatan.

Pada tujuan khusus yang ke lima, peneliti mampu mengevaluasi dari implementasi asuhan keperawatan. Dari evaluasi tersebut, diketahui SP 1P dan SP 2P berhasil sedangkan untuk SP 1K, SP 2K, dan SP 3K kurang berhasil karena pihak keluarga tidak pernah menjenguk pasien sama sekali selama pasien dirawat

5.2 Saran

1. Bagi Pasien

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan agar orang yang memiliki riwayat gangguan jiwa mempunyai kesadaran minum obat teratur dan kontrol secara rutin pasca pulang dari RS. Selain itu, diharapkan jika mempunyai masalah supaya segera bererita dengan keluarga agar tidak menjadi masalah yang berlarut dan menimbulkan stress yang memicu kambuhnya masalah kejiwaan seperti yang dialami di masa lalu.

2. Bagi Instansi (RS)

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai pengetahuan tambahan sehingga pembaca lebih memahami tentang asuhan keperawatan pada pasien gangguan jiwa, terutama harga diri rendah kronik serta bisa diinformasikan teman sejawat

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Agar peneliti selanjutnya, perlu lebih dalam lagi saat mengkaji kemampuan positif yang dimiliki pasien untuk dilatih pasien. Walaupun kemampuan tersebut tidak bisa dilatih di RS, setidaknya pasien bisa berbagi informasi terhadap pasien lainnya, misal: seorang pasien mempunyai keahlian memasak, keahlian memasaknya tidak bisa diterapkan di RS, maka dia bisa berbagi info memasak dengan teman lainnya sehingga menjadikan pasien merasa berharga